

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Yermia Yuda Prayitno

NIM : 4201409025

Program studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Satriani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 6 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP N 6 Semarang.
4. Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Semarang.
6. Martono, A.Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 6 Semarang.
7. Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd selaku Guru Pamong Bidang Studi Fisika SMP N 6 Semarang.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP N 6 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP N 6 Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa PPL pada khususnya.

Semarang, 01 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	6
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
REFLEKSI DIRI.....	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Struktur Kurikulum
6. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Nama Siswa Kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII F SMP N 6 Semarang.
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMP N 6 Semarang
16. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL

adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Pelaksanaan PPL II dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I. Pelaksanaan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi

satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi pada PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 11 September 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan bersama guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pembelajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Pengelolaan kelas yang baik
- 2) Materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

1. SMP N 6 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII A, VII B, VIII C dan VIII F, sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP N 6 SEMARANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan yang berlangsung selama dua pekan, sedangkan PPL 2 berupa praktik mengajar sesungguhnya di sekolah latihan.

SMP N 6 Semarang merupakan salah satu SMP di Jawa Tengah yang ditunjuk sebagai sekolah pengembangan pendidikan budaya berkarakter. Sekolah yang selalu mencetak kader-kader anak bangsa yang berkualitas ini berada di Jl. Pattimura No 9 Semarang. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan terhadap kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di SMP N 6 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

1. Kekuatan pembelajaran fisika

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang membahas mengenai segala gejala fisik yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kelemahan pembelajaran fisika

Banyak siswa yang memiliki anggapan bahwa fisika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga membuat siswa enggan terlebih dahulu untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Fisika

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran fisika di SMP N 6 Semarang sudah cukup baik. Ruang kelas sebagai bagian penting dari sebuah sekolah pun sangat memadai. SMP N 6 Semarang mempunyai 22 kelas, masing-masing terdiri dari 7 kelas VII, 7 kelas VIII, dan 8 kelas IX. Media pembelajaran yang inovatif seperti media yang berbasis multimedia seperti komputer, LCD dan lain-lain sudah tersedia di beberapa kelas. Fasilitas lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti laboratorium pun sangat memadai, yaitu Laboratorium IPA dan Laboratorium Bahasa. Selain itu juga terdapat ruang Komputer dan ruang Seni Musik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Fisika

Guru pamong mata pelajaran fisika adalah Ibu Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, berwibawa, dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau adalah figure yang bisa menjadi panutan praktikan. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga mempunyai kemampuan yang baik

dalam mengondisikan dan mengelola kelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Beliau memposisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan. Selain itu, proses transfer ilmu antara guru pamong dengan praktikan juga berjalan dengan baik.

D. Kemampuan Diri Kami

Setelah kuliah di UNNES selama 6 semester, kami telah mendapatkan mata kuliah Dasar-Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2. Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah melaksanakan *microteaching*.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 6 Semarang, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran fisika di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di SMP N 6 Semarang, dan itu semua tidak kami dapatkan selama di perkuliahan.

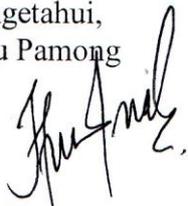
F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di SMP N 6 Semarang, rasanya sudah cukup lengkap fasilitas yang telah tersedia di sekolah ini, jadi kami hanya memberikan sedikit saran, antara lain perlunya penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti alat peraga yang telah ada di laboratorium sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Saran kepada pihak Unnes antara lain pengelompokan sekolah SBI dan non SBI lebih diperjelas agar tidak ada mahasiswa yang salah masuk ke sekolah PPL yang dituju.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa PPL maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 01 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790614 200801 2 012

Praktikan



Yermia Yuda Prayitno
NIM. 4201409025